

APLIKASI MEDIA BELAJAR MADING (MAJALAH DINDING) SEBAGAI SARANA INFORMASI DI SD MUHAMMADIYAH 05

Khairunnisa*¹, Sri Dwi Fajarini²

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: * nisakhairunnisa650@gmail.com

ABSTRAK

Media belajar paling efektif dalam mengembangkan minat belajar siswa/I terutama membaca salah satunya Mading. Mading atau Majalah Dinding merupakan sarana media informasi yang menarik dan meningkatkan minat belajar pada siswa/I SD Muhammadiyah 05, Mading bisa dikreasikan sehingga menimbulkan semangat belajar. Siswa/I dapat menuangkan kreativitas dan bisa menempelkan keinginan mereka pada mading. Literasi membaca sangat dibutuhkan sejak dini, anak-anak harus membiasakan budaya membaca sedini mungkin karena meningkatkan pengetahuan umum, masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca dikarenakan kurangnya minat belajar pada siswa/I di SD Muhammadiyah 05. Mading hadir untuk memberikan semangat belajar kepada siswa/I SD Muhammadiyah 05, penelitian ini menggunakan metode literatur penelitian dengan memaparkan hasil dokumentasi, sumber tertulis seperti jurnal, buku dan karya ilmiah lainnya. Kegiatan ini dilakukan seperti penyampaian materi mengenai mading kemudian siswa/I membuat kreasi yang akan di tempel pada Mading, selanjutnya siswa/I menuliskan cita-cita pada kertas dan ditempelkan pada Mading yang sudah disediakan. Ada 2 Mading yang disediakan, Mading pertama berisi informasi mengenai Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Mading kedua khusus untuk menempelkan kertas cita-cita yang ditulis oleh mereka sendiri. Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 hari di SD Muhammadiyah 05 yang terletak di Desa Rimbo Recap, merupakan bagian kegiatan Kuliah Kerja Nyata di sekolah tersebut. Diharapkan Mading yang telah dibuat bisa digunakan terus menerus sebagaimana mestinya dan meningkatkan literasi di SD Muhammadiyah 05.

Kata Kunci: informasi, mading, media belajar

I. PENDAHULUAN

Informasi merupakan sekumpulan pesan atau data yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Sarana informasi merupakan wadah menerima informasi dan memberi informasi agar tersebar luas, informasi dapat berbentuk media cetak dan media online. Metode majalah dinding (Mading) penting untuk menciptakan dan menjaga komunikasi antar masyarakat umum dalam suatu organisasi. Komunikasi melalui media, baik secara sepihak atau sepihak, dapat efektif dalam menjaga informasi kepada publik suatu organisasi. Majalah dinding juga dapat digolongkan sebagai produk media massa (Sari & Swestin, 2015).

Berdasarkan berbagai pemikiran di atas, dapat disimpulkan bahwa majalah dinding merupakan salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan kreativitas menulis dan dekorasi untuk menanamkan kecintaan membaca pada siswa. Oleh karena itu melalui keberadaan majalah dinding diharapkan dapat menumbuhkembangkan minat menulis siswa serta menumbuhkan kecintaan dan kebiasaan membaca melalui pemanfaatan berbagai sumber dari perpustakaan di rumah. buku sekolah sebagai bahan referensi (UMAR, 2021).

Menurut Nursisto (2005) majalah dinding (mading) adalah salah satu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana dan mudah dipahami untuk anak SD. Disebut majalah dinding karena prinsip dasar majalah terasa dominan di

dalamnya, sementara itu penyajiannya biasanya dipampang pada dinding atau yang sejenisnya. Prinsip majalah tercermin lewat penyajiannya, baik yang berwujud tulisan, gambar, atau bermacam-macam hasil karya, seperti lukisan, vinyet, teka-teki ulang, karikatur, kombinasi dari keduanya.

Menulis merupakan kegiatan yang hampir tidak terpisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Seseorang yang ingin memiliki keterampilan mengarang harus sering berlatih. Kemampuan menulis dapat dikembangkan dengan kegiatan membaca, melalui kegiatan menulis seseorang dapat menuangkan pikiran, ide, dalam bentuk tulisan. Mading merupakan satu jenis media komunikasi tulis yang paling sederhana. Majalah dinding merupakan tempat yang dapat digunakan oleh siswa untuk melatih kemampuan dalam bidang tulis-menulis.

Mading merupakan satu jenis media komunikasi tulis yang paling sederhana. Majalah dinding merupakan tempat yang dapat digunakan oleh siswa untuk melatih kemampuan dalam bidang tulis-menulis. Tulisan yang ada di dalam sebuah majalah dinding, pada umumnya merupakan bahan ajar yang ada dalam muatan pembelajaran bahasa Indonesia (Arnelia Dwi Yasa & Denna Delawanti Chrisyarani, 2020).

Sesuai Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, kita mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, lincah, sadar, cerdas, berdaya, kreatif, egois, dan demokratis. karakter. bertanggung jawab Minat membaca yang kuat mengarah pada spesialisasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan manfaat membaca adalah mengembangkan pikiran sehingga segala sesuatunya dapat dipahami. Minat membaca siswa harus lebih ditingkatkan karena banyak manfaatnya.

Karakteristik sistem pendidikan Indonesia saat ini sangat rendah dibandingkan negara lain. Banyak hal yang menyebabkan hal ini dalam dunia pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah rendahnya kemampuan literasi dan keinginan membaca siswa. Padahal membaca merupakan keterampilan berbahasa yang penting dalam kehidupan seseorang. Membaca meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan informasi. Pesan ini akan melahirkan generasi masa depan yang inovatif, kreatif, inovatif dan memberikan solusi. Selain itu, siswa SD Muhammadiyah 05 kurang dapat konsentrasi dan selalu suka menghabiskan waktu dengan bermain. Di antara sekian banyak siswa di kelas, hanya sedikit siswa yang mau mengembangkan keterampilan membaca dan menulis atas kemauannya sendiri dan tidak mendapat tekanan dari kelompok seperti guru dan orang tua. Peluncuran majalah dinding ini merupakan salah satu upaya siswa dalam meningkatkan kemampuan membacanya. Untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membacanya, kami berharap majalah dinding kelas menjadi tempat siswa menerima informasi dari pusat.

SD Muhammadiyah 05 terletak di Desa Rimbo Recap, berdasarkan letak geografisnya SD Muhammadiyah 05 ini sepenuhnya diisi oleh anak-anak Desa Rimbo Recap. Pada hari pertama kunjungan kami menemukan beberapa permasalahan khususnya dari kelas 5 yang belum bisa membaca, maka dari itu penulis berinisiatif membuat Mading untuk kelas 5. Adapun tujuan yang mempengaruhi penulis membuat kegiatan ini yaitu, membangkitkan semangat belajar pada siswa/I SD Muhammadiyah 05, menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi serta meningkatkan literasi membaca pada siswa/I SD Muhammadiyah 05 melalui beberapa informasi yang telah disajikan pada majalah dinding, sebagai sarana media komunikasi dan informasi untuk

siswa/I, mengembangkan ide-ide yang dituangkan pada tulisan, serta menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa/I pada tulisan yang kemudian dipajang pada majalah dinding.

Majalah dinding tidak hanya dapat digunakan sebagai sumber pendidikan, wadah pembelajaran, wadah informasi, organisasi dan sosial budaya, namun juga dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa sebagai penghias hari-hari ke depan (Heriyanti, 2015).

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 05. Kegiatan dilakukan selama 5 hari, pada hari pertama sampai ke hari ketiga kami melakukan survei pada siswa/I SD Muhammadiyah 05. Kegiatan tersebut dimulai dari pengenalan sampai penyampaian materi dasar, kemudian kami menganalisis kekurangan dan yang dibutuhkan pada siswa/I SD Muhammadiyah 05, hasil analisis kami mendapatkan bahwa beberapa siswa/I masih belum pandai membaca. Kami membagi beberapa kelas penulis memilih kelas 5 karena materi Mading sangat cocok untuk siswa/I kelas 5. Pada hari keempat dan kelima melakukan penyampaian materi Mading untuk kelas 5, penyampaian materi disambut antusias siswa/I penulis mengambil satu jam pelajaran dan dilanjutkan esok hari. Pada hari berikutnya penulis menyiapkan bahan untuk membuat Mading, siswa/I diminta untuk menghias dan menempelkan kertas-kertas yang sudah disiapkan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 4 sampai 8 Agustus 2023.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan baca tulis siswa/I SD Muhammadiyah 05 serta meningkatkan literasi mengenai informasi yang ada pada Mading. Dan sebagai media belajar yang efektif dalam menyampaikan informasi mengenai Sekolah berupa informasi umum, jawal pelajaran, jadwal piket dan informasi lainnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan vokasi merupakan kegiatan kurikulum yang memadukan pelaksanaan tritunggal suci pendidikan tinggi: ilmu pengetahuan, pekerjaan dan pekerjaan sosial. Kami menggunakan metode ini untuk membekali siswa dengan pembelajaran langsung dan pengalaman kerja dalam pemberdayaan masyarakat. Kelas praktik adalah metode penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam jangka waktu, kondisi kerja, dan persyaratan tertentu.

Karena bahan ajarnya sederhana dan murah, mudah disiapkan dan dapat diterapkan di mana saja. Kehadirannya di pusat-pusat pendidikan tidak hanya sekedar menambah fasilitas saja, namun menjadi salah satu bentuk membaca dan menulis bagi siswa dalam kaitannya dengan kurikulum dan kurikulum. Merupakan salah satu wilayah fisik dan otentik siswa yang mempunyai banyak fungsi, antara lain: 1) Memberikan informasi; 2) Komunikasi; 3) Rekreasi; 4) Arsitektur.

Dari berbagai pertimbangan di atas, dapat disimpulkan bahwa Media Dinding dapat menjadi sarana pelatihan yang mendorong kreativitas menulis dan menanamkan kecintaan membaca siswa. Untuk itu, keberadaan majalah ini diharapkan dapat menumbuhkan minat menulis dan minat membaca pada siswa dengan memanfaatkan berbagai sumber yang tersedia di perpustakaan sekolah sebagai bahan referensi.

Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan di Desa Rimbo Recap Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 40 hari dari tanggal 28 Juli sampai 5 Agustus 2023. Obyek Kegiatan ini dilakukan pada Sekolah Dasar yang terletak di Desa tersebut yaitu SD Muhammadiyah 05 Curup Selatan. Setelah beberapa hari melakukan survei pada sekolah tersebut didapatkan bahwa

beberapa siswa/I masih belum pandai membaca sehingga penulis tergerak menggunakan media belajar Mading untuk membantu siswa/I meningkatkan literasi membaca.



Gambar 1. Kegiatan survei dan koordinasi dengan kepala sekolah

Bentuk kegiatan ini berupa pembelajaran tatap muka yang dilakukan pada kelas 5 dengan memberikan pemahaman mengenai Mading dan interaksi timbal balik, para siswa/I diminta menghias Mading yang sudah disiapkan dan menuliskan cita-cita pada kertas yang dibagikan kemudian ditempelkan pada Mading yang telah disediakan. Dapat disimpulkan bahwa metode kegiatan ini berupa : 1) Edukasi mengenai Mading; 2) Penyampaian materi; 3) Mading sebagai sarana informasi terpusat.

Tujuan penulis menuliskan cita-cita pada kertas kemudian ditempel pada Mading yaitu agar keinginan/cita-cita mereka terus diingat dan menjadi acuan mereka untuk terus belajar hingga menggapai cita-cita pada tulisan yang mereka tempel.



Gambar 2. Kegiatan membuat kreasi Mading

Ada 2 Mading yang dibuat, pada Mading pertama berisikan informasi

mengenai sejarah dan informasi seputar hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang didesain menarik untuk siswa/I SD, pada Mading kedua khusus untuk media tempel cita-cita siswa/I.

Ada beberapa siswa/I yang membutuhkan beberapa pendampingan khusus dalam hal menulis dan membaca. Alat dan bahan yang digunakan pada Mading yaitu gunting, lem, papan styrofoam, kardus bekas, kertas origami, kertas manggis, dan materi yang akan ditempel, dengan menggunakan alat dan bahan sederhana bisa meningkatkan antusias belajar para siswa/I.

Tahapan pada kegiatan ini yaitu (1). Pemaparan materi, (2). Interaksi Langsung. Hasil yang dicapai pada kegiatan ini siswa/I menjadi antusias belajar dan memberikan pengetahuan baru mengenai Mading dan pengetahuan mengenai isi dari Mading yaitu Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Selain itu, kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa memahami bahwa Mading merupakan salah satu bentuk kreativitas dan komunikasi. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pemahaman yang tinggi terhadap format konten multimedia. Dijelaskannya, majalah bulanan sekolah merupakan wadah berkaryanya para siswa dan “dari sudut pandang penulis, majalah bulanan merupakan wadah untuk mempublikasikan berbagai ide dan informasi yang dimiliki serta perkembangan siswa. Bila dikaitkan dengan tujuan komunikasi, majalah dinding sebagai media komunikasi siswa telah mencapai dan menghibur dan mendidik, serta dari aspek memberikan informasi yang berguna. Hal ini dengan adanya konten-konten faktual mengenai Hari Kemerdekaan Republik Indonesia serta beberapa informasi secara pasti.



Gambar 3. Pemaparan materi mengenai Mading



Gambar 4. Foto bersama siswa/I kelas 5

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan kegiatan ini yaitu tentang menulis dan membaca, 2 hal tersebut saling berkaitan dan pentingnya pendidikan dini mengenai hal tersebut, masih banyak siswa/I yang masih belum pandai membaca dan ini menjadi tugas utama kita mendidik anak-anak agak bisa dan mau membaca. Kegiatan ini mendorong siswa/I untuk meningkatkan minat baca serta semangat membaca yang terlihat dari antusias para siswa/I atas kehadiran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata. Pendidikan sangat penting dimulai sejak dini agar pengetahuan serta perilaku kita sesuai dengan tuntutan zaman. Dapat disimpulkan bahwa keinginan membaca meliputi unsur minat, keinginan atau keinginan untuk membaca, dan usaha. Kecanduan membaca adalah keadaan kesurupan, keinginan atau keinginan yang kuat dan kemampuan terus-menerus yang dimiliki seseorang untuk membaca, sering kali dilakukan tanpa adanya desakan atau keinginan, untuk dirinya sendiri, atau dorongan dari luar, sehingga seseorang mengetahui atau mampu melakukannya. dipahami Apa yang dibaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyelesaian Artikel Ilmiah ini penulis mendapatkan pendampingan dan banyak bantuan dari berbagai pihak sehingga Artikel Ilmiah ini bisa diselesaikan sebagaimana mestinya. Dalam hal ini penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT dan Muhammad SAW
2. Ibu Sri Dwi Fajarini, M. I. Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang membimbing kegiatan hingga membantu menyelesaikan Artikel Ilmiah ini
3. Bapak Agusman selaku Kepala Desa Rimbo Recap serta prangkat Desa yang telah menerima dan memfasilitasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini hingga selesai selama 40 hari
4. Keluarga SD Muhammadiyah 05 Curup Selatan, guru-guru dan siswa/I yang telah memberikan kesempatan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata untuk menyelesaikan program kerja.
5. Masyarakat Desa Rimbo Recap yang telah menyambut kehadiran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan.
6. Rekan-rekan seperjuangan yang telah hadir dan kebersamaan dari awal hingga penyusunan laporan dan Artikel Ilmiah
7. Serta pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang membantu penulis menyelesaikan Artikel Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Artikel Ilmiah ini. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar selanjutnya penulis bisa membuat Artikel Ilmiah lainnya lebih baik lagi, serta penulis berharap Artikel Ilmiah ini dapat bermanfaat dikalangan penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianik, D. (2019). Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , FKIP Universitas Dr. Soetomo, 11. Aufa, M. (2018). Pku Bagi Mi Muhammadiyah Meduro Melalui Majalah Dinding Mengasah Kreativitas Menulis Dan Gemar Membaca Siswa. *Warta LPM*, 21(2), 130–135.
- Dwi Yasa, Arnelia, dkk. (2020). Membudayakan Keterampilan Menulis Pada Mading Kelas Untuk Meltih Kreatifitas Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Arnelia Dwi Yasa, & Denna Delawanti Chrisyarani. (2020). Keterampilan Menulis pada Mading Kelas untuk Melatih Kreativitas Siswa. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 242–249. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3834>.
- Heriyanti. (2015). Komunikasi Pembangunan Memberikan Peranan Penting Bagi Pemberdayaan Masyarakatpesisir (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Kepulauan Seribu , Jakarta). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK (SENDI_U) Kajian Multi Disiplin Ilmu Untuk Mewujudkan Poros Maritim Dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat*, 2(1), 978–979. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/3309>.
- Sari, Y. D., & Swestin, G. (2015). Tingkat Pengetahuan Siswa Sd Bina Putra Surabaya Tentang Majalah Dinding Sekolah. *Scriptura*, 4(2), 78–85. <https://doi.org/10.9744/scriptura.4.2.78-86>.
- UMAR, W. (2021). Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Majalah Dinding Kelas. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(3), 206–215. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i3.394>.